

ABSTRAK

KANDUNGAN PROTEIN KASAR DAN SERAT KASAR ANTARA HIJAUAN RUMPUT ODOT DAN RUMPUT GAJAH DI NAUNGAN POHON KELAPA SAWIT PADA KONDISI TANAMAN CAMPURAN DENGAN LEGUMINOSA SIRATRO

Oleh

S.J. Zulfa El Husna

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh naungan pohon kelapa sawit dan penanaman campuran terhadap kualitas protein kasar dan serat kasar rumput. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret--Juni 2018 di di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) metode *split plot design* (Rancangan Petak Terbagi). Perlakuan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah (1) jenis naungan, yang terdiri dari dua taraf, yaitu N0 (tanpa naungan) dan N1 (naungan pohon kelapa sawit) dan (2) jenis tanaman campuran, yang terdiri dari dua taraf, yaitu A1 (rumput gajah dan leguminosa siratro) dan A2 (rumput odot dan leguminosa siratro). Setiap unit percobaan berupa petak lahan berukuran 2,5 x 2,1 m². Data yang diperoleh dianalisis ragam pada taraf nyata 5%, lalu apabila hasil berbeda nyata diuji lanjut dengan uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis naungan tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap kandungan protein kasar rumput namun berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap kandungan serat kasar rumput pada lahan tanpa naungan yaitu 21,12%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis rumput berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap kandungan protein kasar rumput odot yaitu 18,92% namun tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap kandungan serat kasar rumput.

Kata kunci : Naungan, protein kasar, rumput gajah, rumput odot, dan serat kasar.

ABSTRAK

THE CONTENT OF CRUDE PROTEIN AND CRUDE FIBER IN PLANT MIXED BETWEEN *Pennisetum purpureum cv. mott*, *Pennisetum purpureum*, AND *Macroptilium atropurpureum* UNDER THE SHADE OF PALM OIL TREE

By

S.J. Zulfa El Husna

This research intended to determine the effect of palm oil tree shade and mixed planting on grass and leguminous' crude protein and crude fiber quality. This research has been done on March—June 2018 in Tanjung Agung Area, Katibung District, Kalianda, South Lampung. This research used Completely Randomized Design with split plot design method. The treatment was implemented in this research is (1) shading, consist of two levels, which are N0 (without shade) and N1 (palm oil tree shade) and (2) mixed plant species, consist of two variations; which is A1 (*Pennisetum purpureum* and *Macroptilium atropurpureum*) and A2 (*Pennisetum purpureum cv. Mott* and *Macroptilium atropurpureum*). Each experimental unit is a plot of land which size is 2.5 x 2.1 meter. The data which obtained were analyzed with analysis of variance on 5% significant level, then if the result significantly different they were analyzed with Duncan test. The research results showed that shading has not significant effect ($P>0.05$) on crude protein but significantly effect the crude fiber content ($P<0.05$) without shade 21,12%. Mixed plant with different grass significantly effect ($P<0.05$) on crude protein content *Pennisetum purpureum cv. Mott* 18.92% but has not significant ($P>0.05$) on crude fiber content.

Key words : Crude fiber, crude protein, *pennisetum purpureum*, *pennisetum purpureum cv. mott* and shade.